

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
Posisi Laporan : Maret 2021

Analisis Kualitatif	
1.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</p> <p>IRRBB merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak terhadap permodalan dan proyeksi pendapatan bank. Bank QNB Indonesia (QNBI) mengkategorikan IRRBB ke dalam tiga jenis sub-risiko yaitu:</p> <p>a) <i>Gap Risk</i></p> <p>Risiko yang muncul akibat perbedaan waktu jatuh tempo (<i>contractual maturity</i>) maupun waktu penyesuaian tingkat suku bunga (<i>repricing maturity</i>) antara aset dan liabilitas (termasuk posisi rekening administratif) dalam <i>banking book</i>.</p> <p>b) <i>Basis Risk</i></p> <p>Risiko yang muncul akibat perbedaan suku bunga acuan (<i>basis</i>) yang digunakan untuk menilai aset dan liabilitas.</p> <p>c) <i>Option Risk</i></p> <p>Risiko yang muncul akibat sifat opsional yang terdapat pada aset, liabilitas, dan/atau posisi rekening administratif, di mana nasabah dapat mengubah besaran serta <i>timing</i> dari arus kas di dalamnya.</p>
2.	<p>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB</p> <p>Dalam melakukan manajemen dan mitigasi risiko untuk IRRBB, QNBI melakukan pendekatan-pendekatan sebagai berikut:</p> <p>a) Manajemen <i>Gap Risk</i></p> <p>QNBI secara aktif menjaga keseimbangan maturitas serta komposisi suku</p>

	<p>bunga yang dikenakan terhadap aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>. Apabila suku bunga diproyeksikan naik, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga mengambang (<i>floating</i>) dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga tetap (<i>fixed</i>). Begitu pula sebaliknya, apabila suku bunga diproyeksikan turun, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga <i>fixed</i> dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga <i>floating</i>.</p> <p>b) Manajemen <i>Basis Risk</i></p> <p>Saat ini suku bunga acuan seperti JIBOR atau LIBOR lebih banyak digunakan oleh pinjaman korporasi skala besar sementara untuk <i>pricing</i> pada sisi pendanaan sebagian besar tidak menggunakan suku bunga acuan. Untuk memitigasi <i>basis risk</i> dari sisi aset maka QNBI selalu melakukan evaluasi terhadap suku bunga pendanaan agar selalu selaras dengan perkembangan suku bunga acuan di pasar.</p> <p>c) Manajemen <i>Option Risk</i></p> <p>QNBI memitigasi <i>option risk</i> dengan mengenakan denda untuk penarikan simpanan berjangka sebelum jatuh tempo yang besarnya memotong nilai pokok dari simpanan tersebut.</p>
3.	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</p> <p>QNBI melakukan perhitungan IRRBB bulanan sebagai bentuk dari <i>monitoring</i> internal. Selain itu, QNBI juga melakukan perhitungan IRRBB triwulanan sesuai dengan Surat Edaran (SE) OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> bagi Bank Umum.</p>
4.	<p>Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</p> <p>QNBI menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga standar untuk perhitungan EVE dan 2 (dua) skenario <i>parallel shock</i> untuk NII sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</p>

5.	<p>Penjelasan mengenai asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar</p> <p>QNBI menggunakan asumsi pemodelan dengan pendekatan standar sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. QNBI tidak memiliki asumsi lain di luar ketentuan tersebut.</p>
6.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait</p> <p>QNBI melakukan lindung nilai secara alami (<i>natural hedging</i>) dengan menjaga keseimbangan maturitas, tingkat suku bunga, serta jenis suku bunga yang dikenakan pada aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>.</p>
7.	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII</p> <p>a) Dalam menghitung ΔEVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya sudah diikutsertakan ke dalam perhitungan nilai pokok dan bunga pada <i>notional repricing cash flows</i>. Karena sudah menjadi bagian dari arus kas, margin komersial dan <i>spread components</i> tidak lagi ditambahkan ke dalam suku bunga diskonto.</p> <p>b) QNBI melakukan analisis <i>behavioural</i> menggunakan teknik distribusi normal untuk mengestimasi <i>timing</i> penarikan dari <i>non-maturity deposit</i> (NMD) pada masing-masing produk NMD (giro, tabungan, dll.) Masing-masing jenis NMD akan di-<i>slotting</i> ke dalam <i>time bucket</i> yang sesuai dengan estimasi <i>timing</i> penarikannya.</p> <p>c) QNBI tidak melakukan estimasi <i>prepayment rate</i> pinjaman, <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka, maupun <i>automatic interest rate option</i> yang melekat pada nasabah korporasi. Setiap <i>early repayment</i> maupun <i>withdrawal</i> oleh nasabah dengan pinjaman/simpanan suku bunga tetap dikenakan denda yang signifikan sehingga dapat diklasifikasikan sebagai <i>Amenable to Standardisation</i>.</p> <p>d) Saat ini, QNBI belum memiliki metode agregasi maupun perhitungan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</p>

8.	<p>Informasi lainnya</p> <p>Hasil perhitungan ΔEVE QNBI untuk posisi Maret 2021 adalah 1,76% dari modal <i>Tier I</i>. Besaran tersebut masih berada di bawah <i>limit</i> internal QNBI sebesar 10%. Berdasarkan hasil penilaian risiko pasar, eksposur ΔEVE QNBI berada pada kategori <i>low</i> (risiko rendah). Rasio ΔEVE QNBI terhadap modal <i>Tier I</i> untuk posisi Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 1,65% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 3,41%. Eksposur tertinggi berasal dari skenario <i>steepener</i> sebesar Rp -53.776 juta, di mana pada periode sebelumnya eksposur tertinggi berasal dari skenario <i>parallel shock up</i> sebesar Rp -111.996 juta. Terjadi penurunan signifikan pada eksposur skenario <i>parallel shock up</i> menjadi Rp -36.607 juta untuk posisi Maret 2021 yang disebabkan oleh pergeseran sisa jatuh tempo obligasi negara sebesar Rp 250 miliar dari <i>bucket</i> 3Y – 4Y ke <i>bucket</i> 2Y – 3Y dan Rp 140 miliar dari <i>bucket</i> 5Y – 6Y ke <i>bucket</i> 4Y – 5Y. Selain itu, terdapat penurunan <i>outstanding</i> kredit suku bunga tetap dengan sisa jatuh tempo di atas 1 tahun sebesar Rp 400 miliar.</p>
Analisis Kuantitatif	
1.	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Rata-rata <i>repricing maturity</i> NMD untuk posisi Maret 2021 adalah 19,74 hari untuk mata uang Rupiah (IDR) dan 37,95 hari untuk mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).</p>
2.	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Jangka waktu <i>repricing maturity</i> NMD terlama untuk posisi Maret 2021 adalah 1,5 tahun.</p>

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
 Posisi Laporan : Maret 2021
 Mata Uang : Rupiah (IDR), Dolar Amerika Serikat (USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	-39.948	-111.996	13.755	5.874
<i>Parallel down</i>	25.735	25.169	-67.780	-97.450
<i>Steeper</i>	-53.776	-98.495		
<i>Flattener</i>	2.387	2.790		
<i>Short rate up</i>	-13.983	-22.421		
<i>Short rate down</i>	-2.119	13.972		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	53.776	111.996	67.780	97.450
Modal Tier I (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3.053.820	3.280.393	613.506	741.913
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier I (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	1,76%	3,41%	11,05%	13,13%